

Peran Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Bulontio Barat, Kecamatan Sumalata

¹Widya Kurniati Mohi, ²Rusdin Djibu, ³Yena Dunggio

¹Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Gorontalo

²Program Studi Administrasi Universitas Negeri Gorontalo ³Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Provinsi Gorontalo 9600, Indonesia

Email : widyakurniati@umgo.ac.id

Abstract

This research was administered in West Bulontio village, Sumalata District. This research was aimed to determine the role of society located in West Bulontio Village, Sumalata District in Community Empowerment National Program (PNPM). This research showed that there is lack optimal in overcoming poverty within the society, less function of supervision and interest from the village government and public figures in controlling SPP. Furthermore, the role of society in National Program of Community Empowerment (PNPM) still shows less helpful in terms of developing productivity of the village. In other words, the role of society in community Empowerment National Program (PNPM) is very important. By engaging society it is helpful to enrich knowledge and competence, and to develop self-potential possessed by the society.

Keywords : Role; Society; Empowerment; PNPM

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata. Penelitian ini diajukan untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat yang ada di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Suatu penelitian yang menemukan masih kurangnya fungsi pengawasan dan perhatian dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat dalam mengendalikan kegiatan SPP, selain itu peran masyarakat pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) masih kurang membantu demi membangun produktifitas desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) sangatlah berpengaruh. Dengan melibatkan masyarakat dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri masyarakat.

Kata Kunci: Peran; Masyarakat; Pemberdayaan; PNPM.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) adalah Program Nasional dalam wujud kerangka sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri perdesaan mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak tahun 1998. PNPM Mandiri sendiri dikukuhkan secara resmi oleh Presiden RI pada 30 April 2007 di kota Palu, Sulawesi Tengah.

Program Pemberdayaan Masyarakat ini dapat dikatakan sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta Dana bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara langsung.

Pelaksanaan PNPM Mandiri perdesaan berada dibawah binaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), program ini didukung dengan pembiayaan yang berasal dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana pinjaman/hibah luar negeri dari sejumlah lembaga pemberi bantuan dibawah koordinasi Bank Dunia.

Masyarakat diajak untuk bersama-sama menentukan kriteria kurang mampu dan bersama-sama pula menentukan rumah tangga yang termasuk kategori miskin/sangat miskin (RTM). Masyarakat juga difasilitasi untuk membuat peta sosial desa dengan tujuan agar lebih mengenal

kondisi / situasi sesungguhnya desa mereka, yang berguna untuk mangagas masa depan desa, penggalian gagasan untuk menentukan kegiatan yang paling dibutuhkan serta mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan dan pemantauannya. Perencanaan partisipasi ditingkat Dusun, Desa atau Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), satu laki-laki, satu perempuan untuk mendampingi proses sosialisasi dan perencanaan. KPMD ini kemudian mendapat peningkatan kapasitas untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam mengatur pertemuan kelompok, termasuk pertemuan khusus perempuan, untuk melakukan penggalian gagasan berdasarkan potensi sumberdaya alam dan manusia di desa masing-masing untuk menggagas masa depan desa.

Pada tahun 2015 dan 2016, desa-desa secara bertahap akan mulai menerima dana pembangunan yang jumlahnya sangat besar. Dana ini disalurkan secara berkala dalam skala nasional. Dari simulasi sesuai pasal UU Desa terkait sumber keuangan Desa, jumlah transfer dana tahunan untuk 73.000 desa dapat mencapai Rp 104,6 Triliun. Angka tersebut lebih besar 10 kali lipat dari dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan tahun ini.

Terkait upaya penguatan tata kelola itu, pemerintah mengharapkan peran masyarakat sepenuhnya agar bekerjasama dan berkomunikasi yang didasari saling percaya antara pengelola dan masyarakat, khususnya Direktorat Jenderal PMD, prinsip-prinsip yang telah dituangkan dalam UU itu. Prinsip-prinsip ini antara lain peran, swakelola, transparansi dan akuntabilitas, pengambilan keputusan melalui musyawarah, keterlibatan

perempuan, pendampingan dan pengawasan.

Desa Bulontio Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara yang merupakan lokasi pelaksanaan program PNPM Mandiri perdesaan. Dari tahun 2007 sampai dengan sekarang peran masyarakat dalam program PNPM belum memberikan hasil yang cukup memuaskan bagi pelaksanaan PNPM, baik dari segi pinjaman SPP maupun pembangunan fisik dari program PNPM untuk masyarakat.

Desa Bulontio Barat termasuk Desa yang mempunyai tunggakan dalam pengelolaan dana SPP, hal ini terjadi adanya penyelewengan dana yang dilakukan oleh pengurus kelompok SPP itu sendiri. Masyarakat desa Bulontio Barat juga merupakan masyarakat yang tidak dapat bertanggung jawab atas usulan-usulan yang diberikan kepada PNPM sehingga salah satu gedung di desa Bulontio Barat yaitu tempat pelelangan ikan yang dibangun oleh PNPM berdasarkan usulan masyarakat sampai sekarang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat dan hal ini menyebabkan berbagai masalah baru dalam program PNPM

Walaupun di Desa Bulontio Barat sudah dilaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), namun sesuai kenyataan di lapangan hasil observasi awal dari peneliti diperoleh bahwa masyarakat belum sepenuhnya berperan dalam pelaksanaan program tersebut, hal ini disebabkan kurang adanya sosialisasi dari Pengelola PNPM itu sendiri yang menyebabkan masyarakat kurang terlibat untuk membimbing, memberikan motivasi, mengawasi serta mengarahkan jalannya pelaksanaan PNPM itu sendiri. Suatu kegiatan bisa berjalan dengan baik

apabila masyarakat ikut berpartisipasi dan berperan aktif sebagai motivator, sebagai fasilitator sekaligus serbagai mobilisator dalam pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian mengenai penulis tertarik untuk melakukan penelitian peran masyarakat dalam program nasional pemberdayaan masyarakat dengan formulasi judul “Peran Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Bulontio Barat, Kecamatan Sumalata”.

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana peran masyarakat terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Bulontio Barat, Kecamatan Sumalata?; dan bagaimana peran masyarakat sebagai motivator, fasilitator, maupun sebagai mobilisator dalam proses pelaksanaan program PNPM di desa Bulontio Barat, Kecamatan Sumalata? Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui peran masyarakat terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dan untuk mengetahui peran masyarakat sebagai motivator, fasilitator, maupun mobilisator dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Bulontio Barat, Kecamatan Sumalata

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam hal ini peneliti ingin melihat sejauhmana pelaksanaan peran masyarakat dalam program PNPM di Desa Bulontio Barat, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara.

Menurut Sugiono (2008) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (Gabungan). Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada Generalisasi.

Prosedur Pengumpulan dan Analisa Data

Untuk mendukung penelitian ini data diperoleh melalui sebagai berikut:

Observasi, teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan, dimana peneliti disini tidak hanya sebagai peneliti tetapi juga sudah merupakan bagian objek penelitian; *Wawancara*, dalam teknik ini digunakan untuk mewawancarai secara langsung kepada UPK dan masyarakat pelaksanaan kegiatan PNPM yang ada hubungannya dengan objek sasaran penelitian ini; *Dokumentasi*, penelitian mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk mengambil data yang autentik dengan metode pengambilan gambar dan data-data tertulis untuk mendukung keakuratan data dimaksud.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan implementasi kebijakan tata tertib. Penelitian ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Proses pengolahannya mengikuti teori

Miles dan Huberman (Sugiyono 2011), proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (data display) dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi

Desa Bulontio Barat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Desa tersebut dibatasi sebelah utara dengan laut, sebelah selatan oleh desa mebongo, sebelah timur desa bulontio timur, dan sebelah barat desa kasia. Luas wilayah desa Bulontio Barat 6.12 km^2 , memiliki kepadatan penduduk 1.643 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 823 jiwa dan penduduk perempuan 820 jiwa. (dokumen desa Bulontio Barat, 2015).

Bagi penduduk desa Bulontio Barat, masyarakat merupakan orang yang memberikan pengaruh besar bagi tumbuh kembangnya suatu program secara ideal, perkembangan peran masyarakat akan optimal apabila mereka bersama-sama. Tentu masyarakat yang dimaksud adalah orang yang memiliki wibawa untuk diikuti, sehingga masyarakat memperoleh berbagai jenis kebutuhan sosial maupun psiko-sosial.

Hasil Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Peran Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. Dalam hal Peran Masyarakat Sebagai Motivator hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa bahwa peran masyarakat dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Desa Bulontio Timur Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara belum

semuanya bisa menunjang kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan pembangunan ekonomi yang ada di desa. Hal ini terlihat bahwa belum semuanya masyarakat berperan sebagai motivator dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) tersebut dengan kata lain keberadaan PNPM di desa belum semuanya dapat menjadikan ekonomi masyarakat bisa meningkat. Sebagaimana data dari hasil wawancara berikut :

“Keberadaan program PNPM belum sepenuhnya dapat meningkatkan pembangunan ekonomi yang ada di desa. Hal ini terlihat belum seluruhnya masyarakat mendapat bantuan program PNPM tersebut”. (WW, HS, 12-02-2016,).

Dalam pertanyaan selanjutnya sesuai hasil temuan di lapangan terhadap pengurus PNPM, dengan mengajukan pertanyaan yang sama tentang bagaimana peran masyarakat dalam memberikan dukungan dan dorongan dalam pelaksanaan program PNPM di desa Bulontio Barat, Diperoleh jawaban bahwa:

“Selama ini tokoh-tokoh masyarakat yang ada di desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata saya melihat bahwa mereka belum sepenuhnya memberikan dukungan kepada masyarakat untuk mengikuti program PNPM agar bisa meningkatkan taraf hidupnya dan peningkatan pembangunan di bidang ekonomi yang ada di desa Bulontio Kecamatan Sumalata”. (WW.RD, 13-02-2016,)

Pada indikator lain mengenai keterlibatan masyarakat sebagai fasilitator, Berdasarkan hasil temuan di lapangan dapatlah disimpulkan bahwa hampir semua responden menyatakan sebagai fasilitator masyarakat tidak dilibatkan memberikan bimbingan dan arahan terhadap pelaksanaan PNPM yang ada di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata

Hanya Pengurus dan Pengelola PNPM yang berhak memberikan bimbingan kepada seluruh masyarakat guna meningkatkan pembangunan ekonomi di desa , ada juga responden yang menyatakan tidak semua pengurus PNPM memberikan bimbingan kepada seluruh masyarakat guna meningkatkan pembangunan ekonomi di desa sebagai fasilitator. Hal ini seperti didapatkan dari hasil wawancara

Ternyata masyarakat tidak semuanya dilibatkan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang ada di Desa Bulontio Kecamatan Sumalata. karena dengan adanya , dengan alasan bahwa fasilitator dalam pelaksanaan PNPM yang ada di desa sudah ada pengurus yang menjadi fasilitator, (WW.ART, 11-02-2016, I.H)

Di samping itu ada juga salah seorang tokoh masyarakat menjelaskan bahwa saya selaku tokoh masyarakat tidak dilibatkan dalam pelaksanaan PNPM yang ada di desa. Diperoleh bahwa:

Hal ini ternyata yang menjadi fasilitator dalam pelaksanaan PNPM yang ada di desa sudah ada pengurus yang menjadi fasilitator. (WW, SU, 11-02-2016).

Selanjutnya untuk peran sebagai mobilisator berdasarkan hasil temuan di lapangan dapatlah disimpulkan bahwa hampir semua responden menyatakan tidak dilibatkan mendampingi dan mengawasi pelaksanaan PNPM yang ada di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata. Hanya Pengurus dan Pengelola PNPM yang berhak mendampingi dan mengawasi pelaksanaan PNPM yang ada di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata dan ada juga responden yang menyatakan bahwa pendampingan dan pengawasan

PNPM perlu melibatkan masyarakatguna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Sebagaimana hasil wawancara :

“Sebagai masyarakat saya tidak ikut mendampingi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang ada di Desa Bulontio Kecamatan Sumalata. . Karena dengan alasan bahwa saya tidak pernah diajak untuk mendampingi pelaksanaan PNPM yang ada di desa mungkin yang mendampingi pengelola PNPM itu sendiri”. (WW,ART, 11-02-2016,I.H)

Di samping itu ada juga salah seorang tokoh masyarakat menjelaskan bahwa:

*“Saya selaku tokoh masyarakat tidak dilibatkan untuk mendampingi pelaksanaan PNPM yang ada di desa. Hal ini terlihat langsung mendampingi pasti mereka-mereka sebagai pengelola PNPM itu sendiri”.*i. (WW,SU,11-02-2016).

Selanjutnya wawancara dengan tokoh masyarakat yang ketiga dengan mengajukan pertanyaan yang sama tentang apakah anda mendampingi pelaksanaan PNPM yang ada di desa Bulontio Barat,Tokoh masyarakat juga menyatakan bahwa:

*“Sebagai masyarakat saya tidak ikut mendampingi pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang ada di Desa Bulontio Kecamatan Sumalata. . Karena dengan alasan bahwa saya tidak pernah diajak untuk mendampingi pelaksanaan PNPM yang ada di desa mungkin yang mendampingi pengelola PNPM itu sendiri”.*i. (WW, HS,12-02-2016,).

Pembasan

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan program nasional dalam wujud kebijakan sebagai

dasar dan acuan pelaksanaan program-program pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat seperti pembangunan jalan, jembatan dan lain-lain. Peran masyarakat belum terlaksana dengan baik dalam meningkatkan pembangunan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat. Hal ini dilihat melalui hasil penelitian yaitu masyarakat belum berperan aktif sebagai motivator, fasilitator maupun sebagai mobilisitar, dan pengendali kelancaran serta keberhasilan pelaksanaan PNPM Mandiri di desa, membantu dalam memasyarakatkan tujuan, prinsip dan kebijakan PNPM kepada masyarakat di wilayahnya, menjamin kelancaran pelaksanaan PNPM yang ada di Desa Bulntio Barat Kecamatan Sumalata, sehingga pelaku- pelaku PNPM yang ada di desa belum sepenuhnya melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu kepala desa juga turut menyelesaikan perselisihan dan permasalahan yang terjadi dalam hubungannya dengan pelaksanaan PNPM.

Peran masyarakat dalam meningkatkan pembangunan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) sudah dijalankan oleh kepala desa dan diharapkan dapat lebih ditingkatkan. PNPM merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Jadi, PNPM sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab atas terselenggaranya pemerintahan desa karena PNPM yang memegang peran yaitu sebagai wakil rakyat yang terpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desa. PNPM harus memiliki kemampuan, bakat, kecakapan,dan sifat kepemimpinan,

disamping menjalankan kegiatan-kegiatan, koordinasi, fungsi, peran dan tanggung jawab.

Mengenai peran PNPM, dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sebagai perencana pembangunan, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan. Peran PNPM sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini berarti bahwa PNPM sebagai pemimpin di Desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga PNPM bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

Peran masyarakat dalam pelaksanaan PNPM merupakan program yang membantu penyelenggaraan pembangunan yang ada di desa terutama peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat dan kemajuan pembangunan di bidang ekonomi masyarakat bisa meningkat. Oleh karena itu peran masyarakat memegang peran penting sebagai motivator, fasilitator dan mobilisator dalam pelaksanaan PNPM itu sendiri. PNPM harus memiliki kemampuan, bakat, kecakapan, dan sifat kepemimpinan, disamping menjalankan kegiatan-kegiatan, koordinasi, fungsi, peran dan tanggung jawab. PNPM sebagai salah satu program yang bisa membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa khususnya di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

Sebagai motivator yaitu peran masyarakat sebagai pendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat lain dalam melaksanakan PNPM itu sendiri, ikut melakukan tindakan-tindakan yang positif sehingga apa yang diharapkan dapat lebih berkembang dan suatu saat dapat menjadi penopang perekonomian yang ada. Sebagai fasilitator masyarakat bereperan memberikan penjelasan dan bimbingan, memberikan bantuan dan menjadi nara sumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan pembangunan desa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan desa dapat berjalan dengan baik. Sedangkan sebagai mobilisator masyarakat harus berperan mendampingi serta mengawasi serta mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama. Dengan demikian peran masyarakat sebagai mobilisator yaitu menggerakkan atau mengajak masyarakat lainnya untuk bersama-sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotong royong, memperbaiki tempat ibadah, serta memperbaiki tempat-tempat umum lainnya.

PNPM memfasilitasi pelaksanaan program-program pembangunan desa pemerintah desa atau PNPM memberikan bantuan kepada masyarakat desa misalnya, tugas fasilitator disini adalah memberikan bantuan kepada masyarakat desa misalnya, PNPM meminjamkan alat-alat untuk kegiatan pembangunan fisik seperti perbaikan jembatan dan perbaikan parit maupun perbaikan jalan serta membantu setiap kegiatan masyarakat dengan beberapa cara sesuai ketentuan-ketentuan

yang ada, misalnya dengan memberikan fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan pelatihan kepada tokoh-tokoh masyarakat, kelompok tani/nelayan dan masyarakat lainnya yang bertujuan sebagai perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing dalam pembangunan desa khususnya di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

Masyarakat diharapkan untuk selalau mengerakkan masyarakat lainnya dalam meningkatkan pembanguan desa khususnya pembangunan di bidang ekonomi dan peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat sekaligus dapat mengarahkan atau menggerakkan masyarakat secara bersama-sama untuk melakukan perbaikan terhadap desannya, misalnya melakukan gotong royong, memperbaiki tempat ibadah, memperbaiki balai desa, perbaikan jembatan atau gorong-gorong, memperbaiki jalan, melakukan penanaman pohon jangka panjang, dan membantu sekolah-sekolah yang sedang melakukan perbaikan. Hal inilah yang diinginkan oleh pemerintah dalam rangkan meningkatkan berbagai macam kemajuan pembangunan yang ada di Desa khususnya di Desa Bulontio Barat, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Gorontalo Utara.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran masyarakat terhadap pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Desa Bulontio Barat Kecamatan Sum alata Kabupaten Gorontalo Utara sebagaimana yang telah dibahas pada Bab IV sebelumnya, dapatlah disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai motivator masyarakat berperan sebagai pendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat lain dalam melaksanakan PNPM itu sendiri, ikut melakukan tindakan-tindakan yang positif dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

2. Sebagai fasilitator masyarakat berperan memberikan penjelasan dan bimbingan, memberikan bantuan dan menjadi nara sumber yang baik untuk serta memfailitasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan PNPM guna meningkatkan laju pertumbuhan pembangunan yang ada di desa, memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan desa dapat berjalan dengan baik khususnya di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara

3. Sebagai mobilisator masyarakat harus berperan mendampingi serta mengawasi serta mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan :

1. Masyarakat sangat diharapkan berperan aktif sebagai motivator untuk selalu mendorong dan pemberi semangat kepada masyarakat lain dalam melaksanakan PNPM itu sendiri ikut melakukan tindakan-tindakan yang positif

2. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan perokenomian desa, masyarakat harus bereperan aktif sebagai fasilitator dalam memberikan penjelasan dan bimbingan, memberikan bantuan dan menjadi nara sumber yang baik dalam

pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara dan

3. Masyarakat sebagai mibilisator harus aktif berperan untuk mendampingi, mengawasi dan mengarahkan atau menggerakkan masyakatar lainna sebagai mobilisator dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Desa Bulontio Barat Kecamatan Sum alata Kabupaten Gorontalo Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Apandi RA. 2010. *Tingkat Peran Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Ekonomi “Aku Himung Petani Banua” Dari Perspektif Kapital Sosial (Kasus: PT Arutmin Indonesia Satui Mine, Kalimantan Selatan)*. Skripsi. Bogor ID: Departemen SKPM, FEMA, IPB.
- Depdagri Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. 2008. *PTO (Petunjuk Teknis Operasional) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan*. Jakarta : Tim Koordinasi PNPM Mandiri Perdesaan.
- Kementrian Pekerjaan Umum. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan*. Jakarta: Tim Koordinasi PNPM Mandiri Perkotaan.
- Prasarana Perdesaan (P2D) (*Kasus : Desa Lok Gabang, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan*). [Skripsi]. Bogor: Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, IPB.
- Nasdian FT. 2006. *Modul Kuliah Pengembangan Masyarakat*. Bogor : [IPB] Institut Pertanian Bogor.
- Pratiwi AT. 2008. *Tingkat Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Radio Komunitas (Kasus: Radio Komunitas Suara Kencana, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor)*. Skripsi. Bogor: SKPM, FEMA, IPB.
- Suharto E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Cetakan Ke-1*. Jakarta: Refika Aditama.
- Satori dan Komariah, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Siagian P. Sondang, 2002, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta :Rineka Cipta